







PEMBERIAN OBAT DALAM KEBIDANAN I

Tim Pengampu Mata Kuliah
D3 Kebidanan Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret



Konsep Pemberian Obat

- 
- Merupakan substansi yg diberikan kpd manusia atau hewan sbg bentuk perawatan atau pengobatan bahkan pencegahan terhadap berbagai gangguan
 - Bidan melakukan perawatan scr langsung ke pasien memiliki peranan dalam melakukan pemberian obat
 - Penyebutan, penamaan obat yg tepat adalah berdasarkan susunan zat kimia obat bukan nama/ merk dagangnya
- 
- 
- 

Faktor² yg Mempengaruhi Reaksi Obat

- Absorpsi obat : merupakan proses pergerakan obat dari sumber ke dalam tubuh melalui aliran darah, kecuali obat topikal
- Pergerakan obat dalam tubuh : setelah diabsorpsi akan masuk ke dalam darah dan sistem, kemudian akan keluar masuk sel
- Metabolisme obat: setelah masuk dalam sirkulasi jaringan akan terjadi interaksi dengan sel dan melakukan perubahan kimia
- Ekskresi sisa : setelah mengalami metabolisme, zat yang tidak dipakai atau tidak bereaksi akan keluar melalui ginjal dan paru-paru

Prinsip Pemberian Obat (8 Benar)

- Benar pasien : sesuai dgn gelang identitas pasien
- Benar obat : sesuai dgn advis dokter (sesuai obat & program-nya, obat tdk ED)
- Benar dosis : sesuai advis, dilihat satuannya (misal mg atau g)
- Benar waktu : sesuai frekuensi pemberian (tiap 6 jam, 8 jam atau 12 jam)
- Benar rute : sesuai cara pemberian
- Benar informasi : penjelasan yg rinci kpd pasien
- Benar respon : sesuai dgn yg dharapkan
- Benar dokumentasi : tercatat, nama, tgl, jam, dosis, rute dan pemberi obat



Obat-obatan yg Digunakan dlm Praktik Kebidanan

Menurut Pemenkes No 900 th 2002 Tentang
Praktik Kebidanan

“Roborantia, Vaksin, Syok Anafilaktik, Adrenalin, Antihistamin, Hidrokortison, Aminophilin 240 mg/ 10 ml, Dopamine, Sedativa, Antibiotika, Uterotonika, Antipiretika, Koagulantia, Anti kejang, Gliserin, Cairan Infus, Obat Luka, Cairan Desinfektan (termasuk Chlorine), Obat Penanganan Asfiksia pada Bayi Baru Lahir”

Cara atau Rute Pemberian Obat


- Oral
- Bukal
- Sublingual
- Supositoria
- Topikal
- Intra Okular
- Melalui Hidung
- Melalui Telinga
- Inhalasi
- Epidural
- Parenteral

Dosis Pemberian Obat

$$\frac{\text{Dosis obat yg dprogramkan}}{\text{Dosis obat yg tersedia}} \times \text{Jumlah yg Tersedia} = \text{Jumlah yg Diberikan}$$



Pemberian Obat Parenteral



- Merupakan rute pemberian obat melalui jaringan tubuh atau pembuluh darah dengan menggunakan spuit



- Tujuannya :



- Mendapatkan reaksi yg lebih cepat dibanding dgn rute lain



- Memperoleh reaksi setempat (pd tes alergi)



- Membantu menegakkan diagnosa (pd penyuntikan zat kontras

- Memberikan zat imunologi




- Keuntungan :

- Bisa diberikan pada klien yang tak sadar/ tak kooperatif
- Bisa diberikan bila obat tidak dapat diabsorpsi melalui gastrointestinal
- Obat dapat diabsorpsi lebih cepat



- Kerugian :

- Harus dilakukan oleh personel yg terlatih
 - Membutuhkan waktu
 - Sangat berkaitan dgn ketentuan prosedur aseptik
 - Rasa nyeri pd lokasi penyuntikan yg tdk dpt dihindari
 - Sulit untuk menghilangkan/merubah efek fisiologisnya
 - Harganya relatif lebih mahal
- 

Jenis sediaan

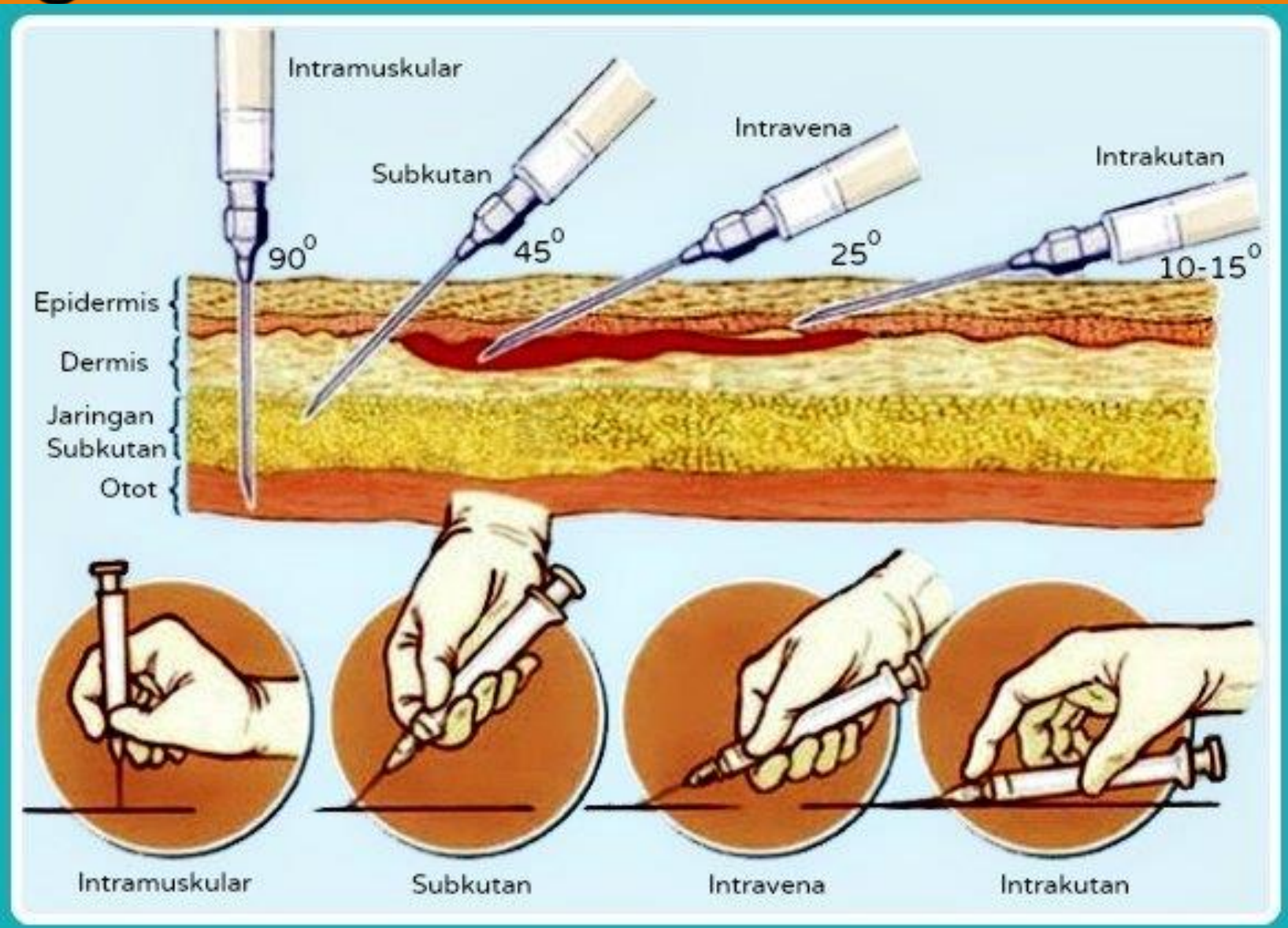


VIAL



AMPUL

Macam-macam cara penyuntikan

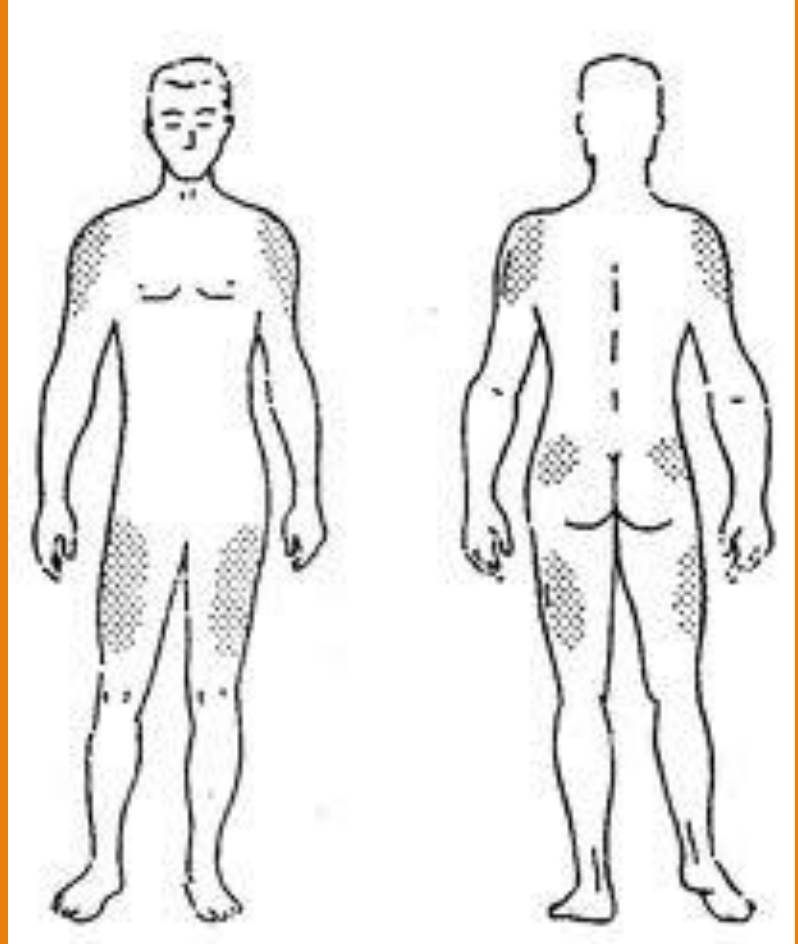




Injeksi Intra Muscular (IM)



- Obat dimasukkan ke dalam otot (musculus)
- Biasanya dilakukan pada bagian tubuh yg memiliki jaringan otot besar (1/3 paha bagian luar (vastus lateralis), otot bokong (dorso gluteal), lengan bagian atas (deltoid)) untk menghindari terkena bagian syaraf
- Ukuran jarum (no needle) 20-22 dgn panjang jarum 1 - 1,5 inchi (menyesuaikan kebutuhan, ketebalan otot, jenis obat & usia)
- Dilakukan dengan sudut 90°







Injeksi Intra Vena (IV)

- 
- Obat dimasukkan ke sistem darah melalui pembuluh darah vena
 - Diberikan pd pembuluh darah vena lengan (vena basilica, vena sefalica), tungkai (vena safena), leher (vena jugularis), dan kepala (vena frontalis, vena temporalis)
 - Harus dilakukan lebih teliti lagi karena langsung masuk ke pembuluh darah
 - Ukuran jarum (no needle) 20-22 dgn panjang jarum 1 - 1,5 inchi
 - Sudut penyuntikan 15° - 30°
- 



Intravena



Median cubital

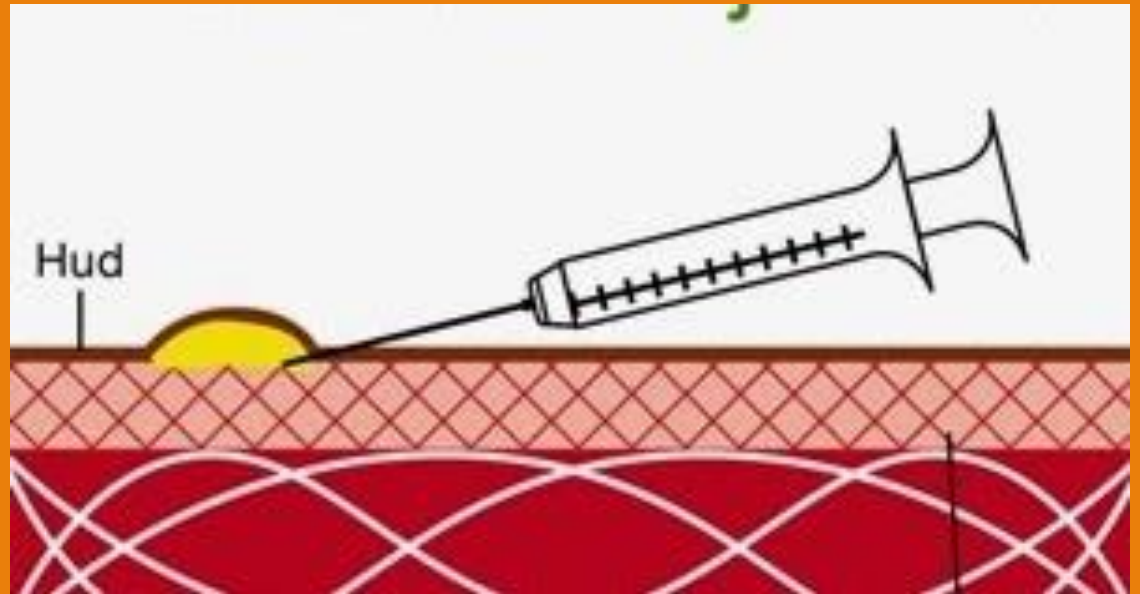
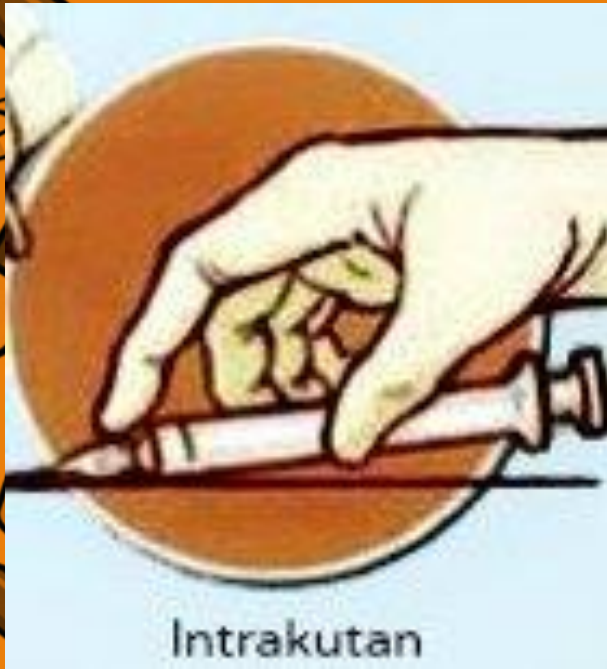
Basilica

Chepalica

Antebrachial

Injeksi Intra Cutan (IC)

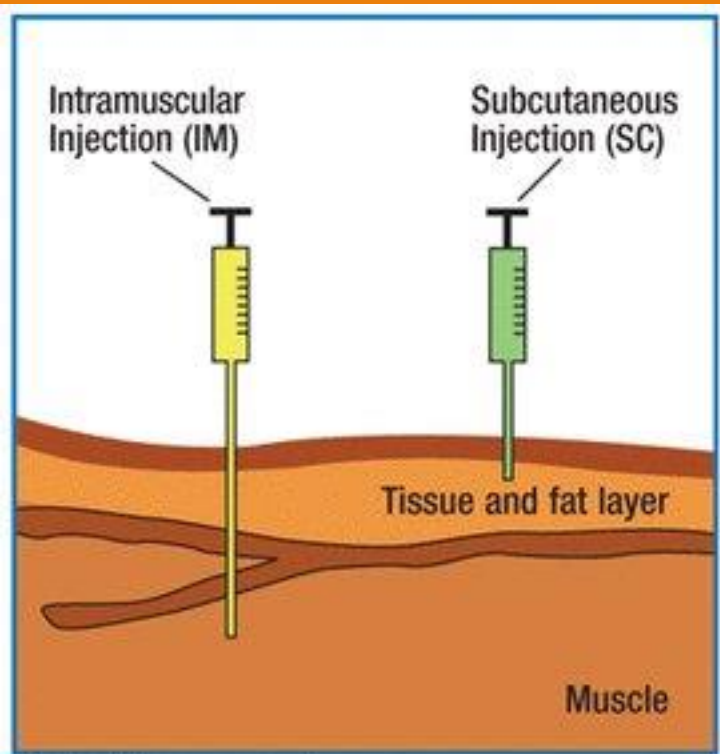
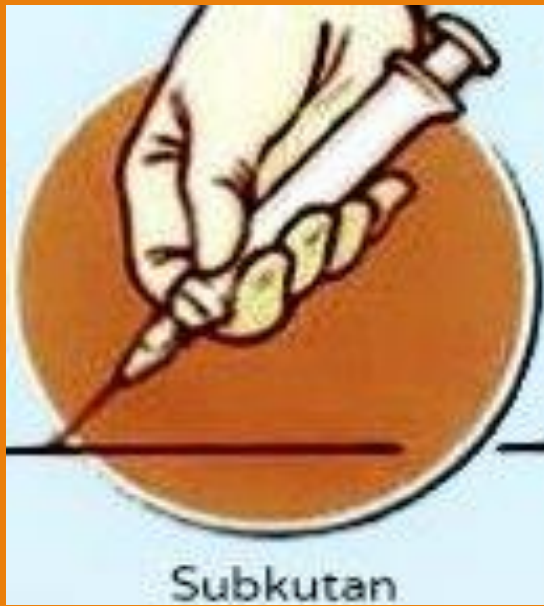
- Memasukkan obat atau cairan ke dlm lapisan dermal kulit tepat dibawah epidermis
- Dilakukan untuk mengetes adanya suatu alergi obat atau penapisan tuberkolusis
- Lokasi di lengan bawah bagian dalam (unk memudah dilakukan observasi), dada atas, punggung di bawah skapula
- Disuntikan pada kulit dgn aliran darah yg tdk banyak, obat dpt dserap perlahan
- Menggunakan spuit kecil dgn ukuran jarum (no jarum) 25-27 & panjang jarum $\frac{1}{4}$ - $\frac{1}{2}$ inchi
- Sudut penyuntikan 15° - 20°





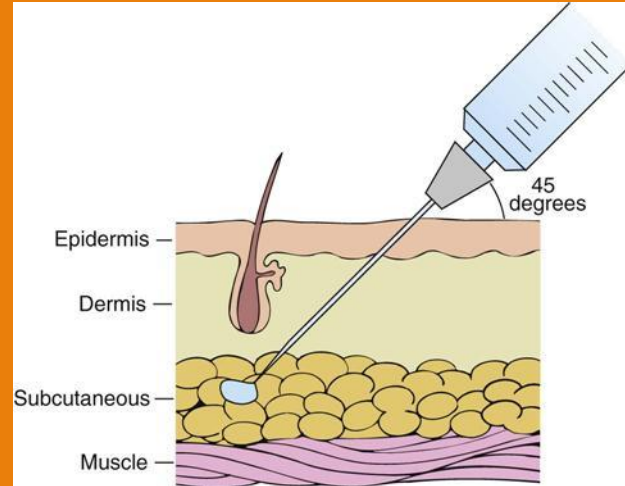
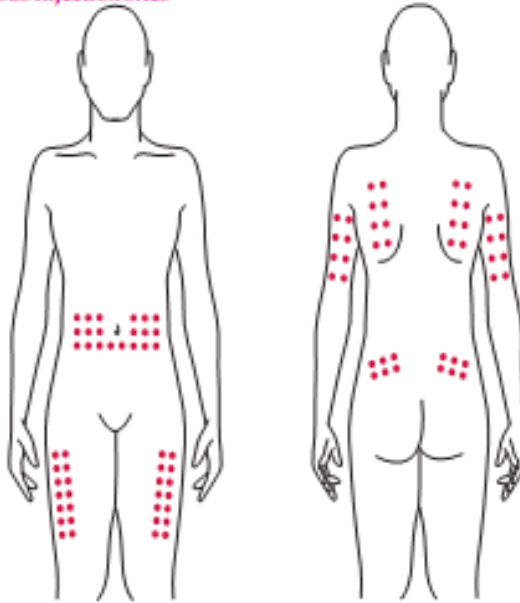
Injeksi Sub Cutan (SC)

- Memasukkan obat atau cairan ke dlm lapisan lemak yg berada tepat di bawah kulit
- Dengan tujuan agar pelepasan obat berlangsung dengan lebih lambat dan bertahap (penyuntikan insulin atau vaksin)
- Lokasi penyuntikan di 1/3 lengan atas bagian luar, paha anterior, daerah abdomen, scapula punggung atas, ventrogluteal bagian atas, dorsogluteal bagian atas
- Ukuran jarum (no jarum) 23-25 dgn panjang jarum $\frac{1}{2}$ - $\frac{7}{8}$ inchi
- Sudut penyuntikan 45°



* For illustration purposes only.

Subcutaneous Injection Sites



Pemberian Obat secara Bolus

- Memasukkan obat atau cairan secara langsung pada pembuluh darah vena atau pada selang infus
- Untuk memudahkan pemberian obat injeksi IV lewat selang infus tanpa harus menyuntikan jarum lagi ke tubuh pasien
- Dilakukan secara perlahan, kecepatan sesuai dengan jenis obat dan advis dokter












Pemberian Obat secara Drip

- Memasukkan obat atau cairan dgn mencampur pada cairan infus

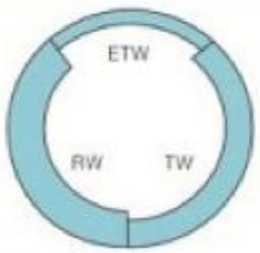
Pemberian sesuai advis dokter

Pasien yang memerlukan pengobatan dengan dosis kecil dan efek terapi jangka lama & kontinu



SIZES	CLEAR COLOR CODE	
	LENGTH OF THE CANNULA	
30G		light yellow
26G		brown
25G		orange
24G		purple
23G		blue
22G		black
21G		green
20G		yellow
19G		creamy yellow
18G		pink
16G		white

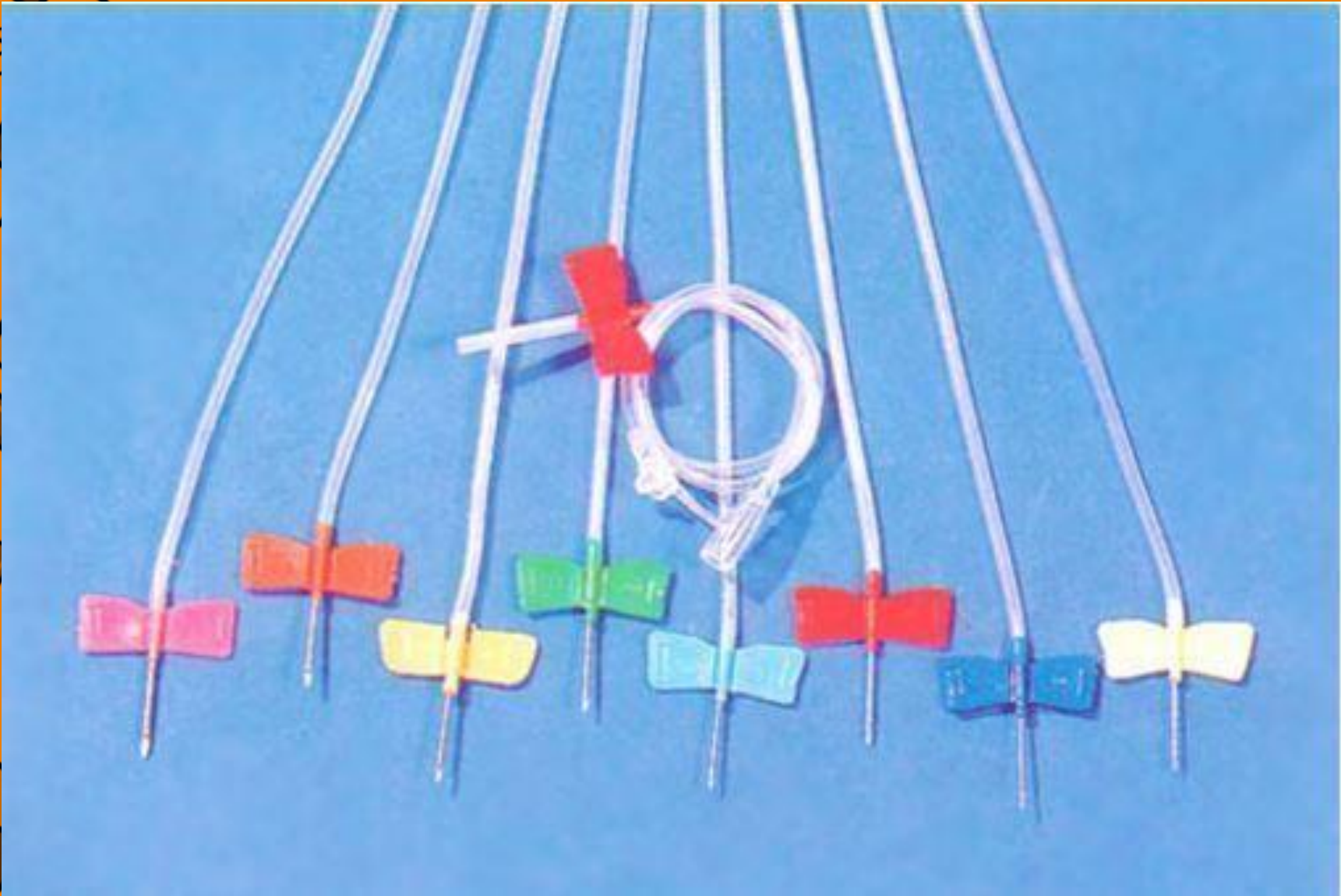
NOTE Length scope: $3/8'' - 1\ 1/2''$ (12mm-38mm)



can choose RW, TW and ETW.









KJ832



KJ829



KJ830



KJ831









Serum

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0111	13 x 75	1,0 ml	Clot Activator
GV0112	13 x 75	2,0 ml	
GV0113	13 x 75	3,0 ml	
GV0114	13 x 75	4,0 ml	
GV0126	13 x 100	6,0 ml	
GV0138	16 x 100	8,0 ml	
GV0139	16 x 100	9,0 ml	



Serum with Gel(SGS)

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0211	13 x 75	1,0 ml	Clot Activator with Gel
GV0212	13 x 75	2,0 ml	
GV0213	13 x 75	3,5 ml	
GV0225	13 x 100	5,0 ml	
GV0238	16 x 100	8,0 ml	



EDTA K2

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0311	13 x 75	1,0 ml	EDTA-K2
GV0312	13 x 75	2,0 ml	
GV0313	13 x 75	3,0 ml	
GV0314	13 x 75	4,0 ml	
GV0326	13 x 100	6,0 ml	
GV0338	16 x 100	8,0 ml	
GV0339	16 x 100	9,0 ml	



EDTA K3

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0411	13 x 75	1,0 ml	EDTA-K3
GV0412	13 x 75	2,0 ml	
GV0413	13 x 75	3,0 ml	
GV0414	13 x 75	4,0 ml	
GV0426	13 x 100	6,0 ml	
GV0438	16 x 100	8,0 ml	
GV0439	16 x 100	9,0 ml	



Coagulation

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0511	13 x 75	1,8 ml	3,2% sodium citrate
GV0512	13 x 75	2,7 ml	
GV0513	13 x 75	3,5 ml	3,8% sodium citrate



Plasma

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0611	13 x 75	1,0 ml	Anticoagulant, Lithium Heparin
GV0612	13 x 75	2,0 ml	
GV0613	13 x 75	3,0 ml	
GV0614	13 x 75	4,0 ml	
GV0626	13 x 100	6,0 ml	
GV0638	16 x 100	8,0 ml	
GV0639	16 x 100	9,0 ml	



Plasma with Gel(PGS)

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0811	13 x 75	1,0 ml	Anticoagulant, Lithium Heparin with Gel
GV0812	13 x 75	2,0 ml	
GV0813	13 x 75	3,5 ml	
GV0825	13 x 100	5,0 ml	
GV0838	16 x 100	8,0 ml	



Glucose

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV0912	13 x 75	2,0 ml	Potassium oxalate + Sodium Fluoride
GV0913	13 x 75	3,0 ml	



ESR

Product Code	Size	Volume	Reagent
GV1112	13 x 75	2,4 ml	3,8% sodium citrate



Serum with Gel(Non-vacuum)

Product Code	Size	Volume	Reagent
NV0225	13 x 100	5,0 ml	Clot Activator with Gel

